

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab III diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Relasi kuasa dan kemenangan kontestan dalam pemilu memiliki keterkaitan yang cukup erat. Dengan modal kekuasaan yang dimiliki oleh kedua orang tua Ivanda, Masyarakat Provinsi Jambi secara otomatis melihat representasi keduanya dalam diri Ivanda. Hal ini bahkan bisa lebih berdampak daripada sosok individu Ivanda sendiri, sebab Ivanda bukanlah orang yang cukup dikenal di Jambi. Ivanda memulai karir politiknya di Jambi dari nol, bahkan Ivanda tinggal di Jambi hanya dalam kurun waktu kurang dari 5 tahun. Berkat relasi kuasa yang telah dikonstruksi oleh kedua orang tuanya, hal itu tidak dilihat sebagai kekurangan oleh Masyarakat. Hasilnya, Ivanda mendapatkan suara yang berlimpah dan melenggang ke Jakarta sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI.
2. Wacana sebagai kuasa memiliki andil yang sangat signifikan dalam pembentukan citra dan simbol kekuasaan. Konstruksi *image* Ivanda sebagai anak dari mantan bupati dua periode dan anggota DPR RI dua periode menghasilkan penggiringan pemilih ke bilik suara dan memilihnya sebagai anggota DPD. Hal itu pula yang menjadikan

Ivanda sebagai kontestan pendatang baru yang paling “naik daun” pada pemilu 2024.

3. Relasi kuasa menciptakan kemudahan kepada jaringan, akses, dan mobilisasi massa untuk kemenangan Ivanda. Semua sektor yang memiliki koneksi dengan kekuasaan Sukandar dan Saniatul Lativa selaku orang tua Ivanda digunakan untuk meningkatkan popularitas dan elektabilitas Ivanda, termasuk relasi kuasa berbasis etnis dan kesukuan. Kemenangan Ivanda juga dipengaruhi oleh kekuasaan keluarga yang berada di institusi pemerintahan, dalam hal ini Bupati Tebo periode 2024-2029 yang merupakan keluarga dari Ivanda.
4. Relasi kuasa menjadi dua mata pisau untuk Kesehatan demokrasi di Indonesia. Di satu sisi, relasi kuasa bisa menghambat inklusifitas dan kebebasan demokrasi, namun disisi lain relasi kuasa yang digunakan dengan baik juga bisa berdampak positif terhadap Pembangunan. Dalam konteks kemenangan Ivanda, jika hanya mengandalkan sosok individunya sebagai pelaku politik, muncul keraguan bahwa dia akan berkontribusi banyak bagi Pembangunan. Namun jika mendapatkan kontrol dari orangtuanya yang notabene telah malang melintang dalam perpolitikan lokal dan nasional, maka ada kemungkinan Ivanda akan terlatih dan bisa memberikan yang terbaik.

#### **4.2 Saran**

Terciptanya relasi kuasa yang diperkuat oleh kepemilikan modal politik pada dasarnya merupakan sesuatu yang relatif mudah ditemui dalam praktek politik

maupun dalam hubungan keseharian hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sekarang ini. Relasi kuasa yang demikian kuat dan cepat berkembang di tengah-tengah masyarakat karena adanya investasi dan pengejewantahan kepemilikan modal politik, memang sangatlah menguntungkan sebab bisa menghasilkan sebuah tatanan politik atau pemerintahan yang stabil, hampir tanpa gangguan. Akan tetapi di sisi lain, keamanan dan kestabilan cenderung lebih mudah dan dekat dengan wajah pemerintahan yang “otoritarianisme” atau kesewenang-wenangan dari pemilik kuasa. Dalam kondisi ini, diperlukan usaha bersama antara pemilik kuasa dengan masyarakat yang menerima baik dan turut melanggengkan pengaruh itu agar bisa selain menjadi objek juga harus bisa bertindak sebagai subjek yang bebas menjaga nilai dan mempertahankan kondisi sosial agar tetap kondusif bagi keberlangsungan hidup semua kalangan tanpa kecuali.